

Jumat, 22-Februari-2019

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Sentimen risiko mengalami konsolidasi tadi malam dikarenakan lemahnya data AS membuat berita positif dari pembicaraan perdagangan AS-Tiongkok memudar. Negosiasi perdagangan AS-Tiongkok dimulai kembali pada hari Kamis di Washington seminggu sebelum batas waktu. Bloomberg melaporkan bahwa Tiongkok mengusulkan pembelian lebih dari USD 30 miliar produk pertanian AS. Sementara itu, Presiden Trump berencana untuk bertemu dengan Wakil Perdana Menteri Tiongkok Liu He pada hari Jumat. Fokusnya akan beralih ke dua masalah jangka menengah penting termasuk reformasi struktural Tiongkok dan penegakan kesepakatan. Reuters melaporkan bahwa keenam MoU tentang masalah struktural sedang dibicarakan. Di tempat lain, berita bahwa Tiongkok telah melarang impor batubara Australia sejak awal Februari menarik perhatian pasar dan membuat dolar Australia turun lebih dari 1% karena kekhawatiran bahwa langkah itu kemungkinan didasari motivasi politik sebagai pembalasan atas larangan Australia terhadap Huawei. Hubungan kedua negara diperkirakan akan membaik kembali pasca pembicaraan perdagangan AS-Tiongkok.
- **Indonesia:** Sesuai perkiraan, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%. Bank sentral juga menyebutkan bahwa ke depan, mereka akan melihat untuk mengadopsi kebijakan makro prudensial yang lebih akomodatif tetapi rincian tentang hal ini tidak diungkapkan. BI juga tidak berkomitmen pada sikap hawkish atau dovish selama konferensi pers. Ke depan, diperkirakan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga acuan untuk tahun 2019. Sementara itu, pemerintah telah melaporkan bahwa pihaknya berhasil mengumpulkan Rp89.8tn (sebesar 5% dari total penerimaan pajak target sepanjang tahun) di bulan Januari 2019, yang dibandingkan dengan Rp82.6tn selama periode yang sama tahun lalu. Pendapatan non-pajak untuk Januari 2019 berada di Rp18,3tn, yang lebih rendah dari Rp19,1tn yang dikumpulkan pada periode yang sama tahun lalu. Menteri Keuangan Sri Mulyani mencatat bahwa pendapatan dari minyak dan gas lebih rendah pada Januari 2019 karena penurunan harga minyak mentah dan penguatan nilai tukar Rupiah. Secara keseluruhan, defisit anggaran mencapai Rp45,8tn untuk bulan Januari 2019. Kementerian Keuangan juga telah merealisasikan Rp122,5tn pembiayaan Rupiah untuk bulan Januari.

Analisa Sekilas

- **FX:** USD menguat semalam dengan posisi indeks DXY ditutup naik sebesar 0,16%.

IDR melemah kemarin dengan nilai USD – IDR ditutup naik sebesar 0,21%.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14071	EUR-USD	1,1336	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	15974,07	GBP-USD	1,3043	DJIA	25850,63	-103,81
GBP-IDR	18404,49	USD-JPY	110,70	Nasdaq	7459,71	-29,36
JPY-IDR	127,04	AUD-USD	0,7092	Nikkei 225	21464,23	32,74
AUD-IDR	10001,85	NZD-USD	0,6801	STI	3277,91	-0,47
CAD-IDR	10668,37	USD-CAD	1,3232	KLCI	1730,68	4,50
SGD-IDR	10402,26	USD-CHF	1,0010	JCI	6537,77	24,98
MYR-IDR	3450,98	USD-NOK	8,6237	Baltic Dry	622,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,90		1Y	6,28		
1 Minggu	6,26		2Y	7,13		
1 Bulan	7,11		5Y	7,77		
3 Bulan	7,35		10Y	7,96		
6 Bulan	7,57		15Y	8,25		
12 Bulan	7,76		20Y	8,33		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event	Survey	Actual	Prior	Revised	
02/21/2019 08:30	JN Nikkei Japan PMI Mfg	Feb P	--	48.5	50.3	--
02/21/2019 08:30	AU Employment Change	Jan	15.0k	39.1k	21.6k	16.9k
02/21/2019 08:30	AU Unemployment Rate	Jan	5.00%	5.00%	5.00%	--
02/21/2019 08:30	AU Participation Rate	Jan	65.60%	65.70%	65.60%	--
02/21/2019 12:30	JN All Industry Activity Index MoM	Dec	-0.20%	-0.40%	-0.30%	-0.50%
02/21/2019 15:00	GE CPI MoM	Jan F	-0.80%	-0.80%	-0.80%	--
02/21/2019 15:00	GE CPI YoY	Jan F	1.40%	1.40%	1.40%	--
02/21/2019 15:00	GE CPI EU Harmonized MoM	Jan F	-1.00%	-1.00%	-1.00%	--
02/21/2019 15:00	GE CPI EU Harmonized YoY	Jan F	1.70%	1.70%	1.70%	--
02/21/2019 15:17	ID Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Feb-21	6.00%	6.00%	6.00%	--
02/21/2019 15:45	FR Manufacturing Confidence	Feb	103	103	103	--
02/21/2019 15:45	FR CPI EU Harmonized YoY	Jan F	1.40%	1.40%	1.40%	--
02/21/2019 15:45	FR CPI MoM	Jan F	-0.50%	-0.40%	-0.50%	--
02/21/2019 15:45	FR CPI YoY	Jan F	1.20%	1.20%	1.20%	--
02/21/2019 16:15	FR Markit France Manufacturing PMI	Feb P	51	51.4	51.2	--
02/21/2019 16:15	FR Markit France Services PMI	Feb P	48.5	49.8	47.8	--
02/21/2019 16:15	FR Markit France Composite PMI	Feb P	48.9	49.9	48.2	--
02/21/2019 16:30	GE Markit/BME Germany Manufacturing PMI	Feb P	49.8	47.6	49.7	--
02/21/2019 16:30	GE Markit Germany Services PMI	Feb P	52.9	55.1	53	--
02/21/2019 16:30	GE Markit/BME Germany Composite PMI	Feb P	52	52.7	52.1	--
02/21/2019 16:30	HK Unemployment Rate SA	Jan	2.80%	2.80%	2.80%	--
02/21/2019 17:00	EC Markit Eurozone Manufacturing PMI	Feb P	50.3	49.2	50.5	--
02/21/2019 17:00	EC Markit Eurozone Services PMI	Feb P	51.3	52.3	51.2	--
02/21/2019 17:00	EC Markit Eurozone Composite PMI	Feb P	51.1	51.4	51	--
02/21/2019 17:00	IT CPI EU Harmonized YoY	Jan F	0.90%	0.90%	0.90%	--
02/21/2019 17:30	UK PSNB ex Banking Groups	Jan	-10.0b	-14.9b	3.0b	--
02/21/2019 21:30	US Philadelphia Fed Business Outlook	Feb	14	-4.1	17	--
02/21/2019 21:30	US Initial Jobless Claims	Feb-16	228k	216k	239k	--
02/21/2019 21:30	US Continuing Claims	Feb-09	1743k	1725k	1773k	1780k
02/21/2019 21:30	US Durable Goods Orders	Dec P	1.70%	1.20%	0.70%	1.00%
02/21/2019 21:30	US Durables Ex Transportation	Dec P	0.30%	0.10%	-0.40%	-0.20%
02/21/2019 22:45	US Bloomberg Consumer Comfort	Feb-17	--	59.6	60	--
02/21/2019 22:45	US Markit US Manufacturing PMI	Feb P	54.8	53.7	54.9	--
02/21/2019 22:45	US Markit US Services PMI	Feb P	54.3	56.2	54.2	--
02/21/2019 22:45	US Markit US Composite PMI	Feb P	--	55.8	54.4	--
02/21/2019 23:00	US Leading Index	Jan	0.10%	-0.10%	-0.10%	0.00%
02/21/2019 23:00	US Existing Home Sales	Jan	5.00m	4.94m	4.99m	5.00m
02/22/2019 07:30	JN Natl CPI YoY	Jan	0.20%	0.20%	0.30%	--
02/22/2019 07:30	JN Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Jan	0.80%	0.80%	0.70%	--
02/22/2019 10:00	NZ Credit Card Spending YoY	Jan	--	--	4.50%	--
02/22/2019 10:00	SL CBSL Standing Deposit Rate	Feb-22	8.00%	--	8.00%	--
02/22/2019 11:30	TH Customs Exports YoY	Jan	-2.10%	--	-1.72%	--
02/22/2019 12:00	MA CPI YoY	Jan	-0.40%	--	0.20%	--
02/22/2019 15:00	GE GDP SA QoQ	4Q F	0.00%	--	0.00%	--
02/22/2019 15:00	GE GDP NSA YoY	4Q F	0.90%	--	0.90%	--
02/22/2019 15:00	GE GDP WDA YoY	4Q F	0.60%	--	0.60%	--
02/22/2019 15:30	TH Foreign Reserves	Feb-15	--	--	\$210.3b	--
02/22/2019 16:00	TA Export Orders YoY	Jan	-8.70%	--	-10.50%	--
02/22/2019 16:30	HK CPI Composite YoY	Jan	2.60%	--	2.50%	--
02/22/2019 17:00	GE IFO Business Climate	Feb	98.9	--	99.1	--
02/22/2019 17:00	GE IFO Expectations	Feb	94.3	--	94.2	--
02/22/2019 17:00	GE IFO Current Assessment	Feb	103.9	--	104.3	--
02/22/2019 18:00	EC CPI Core YoY	Jan F	1.10%	--	1.10%	--
02/22/2019 18:00	EC CPI MoM	Jan	-1.10%	--	0.00%	0.00%
02/22/2019 18:00	EC CPI YoY	Jan F	1.40%	--	1.60%	1.60%
02/22/2019 21:30	CA Retail Sales MoM	Dec	-0.30%	--	-0.90%	--
02/22/2019 21:30	CA Retail Sales Ex Auto MoM	Dec	-0.30%	--	-0.60%	--
02/20/2019 02/28	SL Exports YoY	Dec	--	--	4.10%	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).